

## **ABSTRAK**

Derajat kesehatan masyarakat Indonesia ditentukan oleh morbiditas, mortalitas dan status gizi. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia antara lain dengan jalan memberi ASI sedini mungkin. Fenomena yang terjadi yaitu kebiasaan-kebiasaan yang salah yang dilakukan ibu dalam menyusui bayinya yaitu memberikan cairan ASI yang sudah berwarna putih dan cairan yang kental berwarna kuning/kolostrum tersebut dibuang karena dianggap menyebabkan sakit perut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas hari ke 0-3 tentang pentingnya pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di puskesmas Cicalengka DTP kabupaten Bandung tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya pemberian kolostrum. Sampel didapatkan sebanyak 47 responden dengan pengambilan data secara primer yaitu memberikan kuesioner kepada responden dengan analisa data menggunakan analisis *univariat*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang pengetahuan kolostrum lebih dari setengah responden berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (51,1%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (21,3%).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum kurang. Diharapkan bagi pihak puskesmas untuk bisa mengadakan penyuluhan tentang kolostrum kepada ibu hamil supaya pada saat setelah persalinan ibu mengetahui pentingnya pemberian kolostrum.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Nifas, Kolostrum**

**Sumber : 19 Buku (2014-2018)**

**6 Jurnal (2014-2017)**